

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

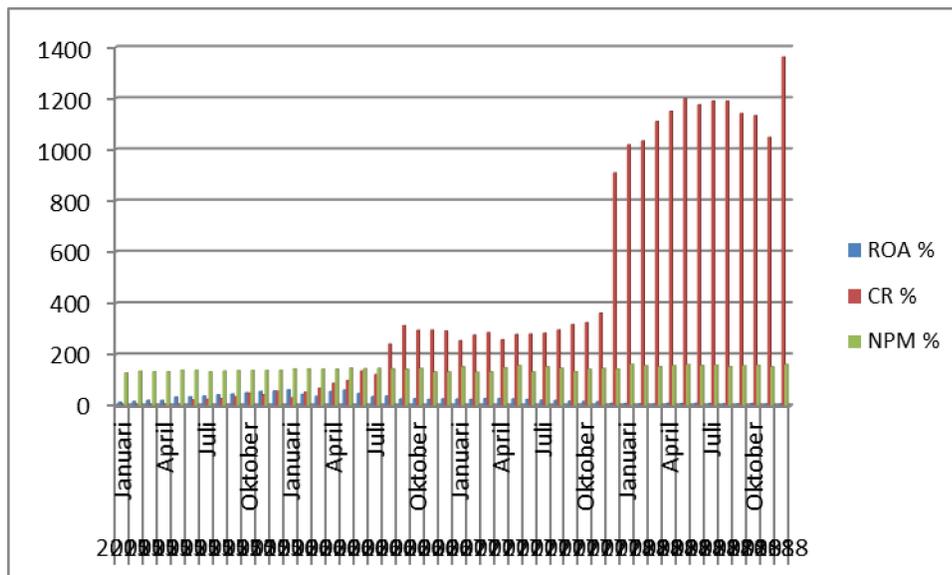
Berjalannya aktivitas bisnis, perusahaan akan melakukan evaluasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui apakah menghasilkan keuntungan semaksimalnya. Kebanyakan perusahaan tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik dan kurang memahami cara menyajikan laporan keuangan dapat mengakibatkan bangkrutnya perusahaan tersebut. Dari pernyataan tersebut bahwa laporan keuangan dijadikan salah satu unsur yang penting juga merupakan kesimpulan hasil dari kegiatan berbisnis yang telah dijalankan dalam periode tertentu. Pada umumnya, perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang hasil dari kegiatan operasi karena melalui penyajian tersebut gambaran kondisi perusahaan akan ditampilkan secara rinci. Laporan keuangan disajikan dengan tujuan mencatat seluruh kegiatan atau transaksi yang telah terjadi dan melalui penyusunannya dapat diketahui apakah strategi yang dilakukan selama beberapa periode ini dapat mencapai tujuan perusahaan atau tidak, apabila strategi yang dilakukan tidak mampu dan tidak layak digunakan supaya mencapai tujuan maka manajemen perusahaan harus segera memperbaiki dan mengganti dengan strategi baru yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang berada dalam keadaan tidak sehat. Informasi akuntansi yang disajikan dapat bermanfaat bagi pihak dalam perusahaan ataupun luar perusahaan supaya menghasilkan informasi tentang perkembangan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu baik pada

periode jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang. Laporan keuangan yang telah tersajikan dapat bermanfaat secara optimal bagi pihak luar perusahaan seperti investor dan calon investor untuk mempertimbangkan apakah perusahaan yang diinvestasi mampu menghasilkan keuntungan sesuai harapan atau tidak, apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan dimasa mendatang. Melalui gambaran laporan keuangan, investor atau calon investor juga dapat melakukan perbandingan terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang ditanamkan dananya dari suatu periode ke periode berikutnya apakah kinerja keuangannya berada dikondisi yang sehat atau membahayakan supaya dapat menghindar dari segala kerugian. Namun pihak yang paling memerlukan adalah pihak dalam perusahaan yaitu manajemen perusahaan yang akan melakukan analisis lebih rinci atas laporan keuangan yang dihasilkan melalui perhitungan rasio keuangan dalam pengambilan keputusan untuk kedepannya. Analisis laporan keuangan yang disajikan dengan rasio keuangan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen juga dalam hal untuk mengetahui dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan apakah perusahaan sedang mengalami kesulitan atau penurunan dan melalui analisis rasio tersebut dapat menggambarkan persentase laba atau hasil dari kegiatan operasi perusahaan. Teknis dalam melakukan analisis rasio keuangan yaitu melakukan komparasi antara satu pos dalam laporan keuangan dengan pos dalam laporan keuangan lainnya untuk mengetahui korelasi diantara pos tertentu, baik pada jenis laporan keuangan neraca maupun laba rugi.

Sebuah perusahaan dikatakan bagus selain mampu menghasilkan keuntungan pada setiap periode tertentu juga harus dapat menjamin kewajiban pendeknya pada saat

jatuh tempo dapat terpenuhi. Apabila lebih besar aset lancar suatu perusahaan dibanding kewajiban lancar dapat dikatakan likuid dan dari segi aktiva lancarnya yang lebih besar perusahaan juga mampu memenuhi kewajiban perusahaan tepat pada waktunya (Hery, 2018: 3). Dalam melakukan analisis rasio likuiditas terdapat beberapa pengukuran yakni *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Likuiditas memiliki kaitan yang sangat kuat dengan profitabilitas karena komponen utama dari likuiditas adalah aktiva lancar dan aktiva lancar merupakan hasil dari penanaman dana ke dalam aktiva lancar yang dihasilkan. Setiap perusahaan yang menjalankan bisnis baik usaha kecil ataupun besar, akan tetap berharap dapat menghasilkan laba yang tinggi. Analisis untuk rasio profitabilitas dapat diukur melalui beberapa jenis pengukuran yang berbeda tetapi dalam dimensi yang terdapat hubungan saling keterkaitan, yakni dalam profitabilitas terdapat korelasi antara *profit* dan *sales* maka dari itu munculah residual pengembalian bagi perusahaan per nilai rupiah dalam setiap penjualan yang telah dilakukan. Pengukuran lainnya seperti keterkaitan antara *profit* dan investasi yang digunakan untuk menghasilkan pengembaliannya dengan pengembalian pada investasi. Dalam hal menghasilkan laba juga terbagi menjadi dua seperti laba kotor dan laba bersih. Laba kotor yaitu laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan namun belum dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang ada sedangkan laba bersih yaitu laba yang dihasilkan oleh perusahaan setelah mengurangi seluruh biaya dan beban perusahaan termasuk pajak penghasilan. Semakin tinggi tingkat persentase yang dihasilkan menunjukkan perusahaan dapat memperoleh laba semakin tinggi dan keadaan keuangan perusahaan yang semakin sehat.

PT Central Indo Propertindo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang properti (developer), berlokasi di Ruko Senawangi Blok B No.7 , Kec. Batu Aji. Dalam menjalankan usahanya, laba yang dihasilkan menurun dari tahun ke tahun yang sehingga hutang lancar menjadi lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancarnya. Kurangnya strategi kuat dalam menjalankan aktivitas bisnis juga menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan yang ditetapkan pada awal dan kondisi keuangan yang berada pada posisi yang semakin berbahaya. Dari masalah yang timbul juga disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor ekonomi karena keadaan ekonomi di Batam yang memburuk menyebabkan semakin tinggi pengangguran dan semakin banyak masyarakat yang tidak ingin mengambil resiko dengan berinvestasi pada properti dan lebih memilih untuk bertempat tinggal dikontrakan dibanding harus menanggung pembayaran cicilan rumah dalam jangka waktu yang panjang dan nominal uang yang besar. Apabila cicilan dari pelanggan telah dibatalkan, maka perusahaan akan mengalami kerugian karena rumah tersebut sudah dalam proses pembangunan, upah pekerja tetap harus dibayar sedangkan pelanggan tidak mampu membayar cicilan untuk masa ke depannya. Oleh karena itu, *profit* yang diperoleh perusahaan menurun dari tahun ke tahun yang menyebabkan likuiditas perusahaan semakin kecil pula.



Sumber: Data sekunder diolah, PT Central Indo Propertindo

Gambar 1.1 Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari gambar 1.1 hasil perhitungan rasio keuangan dari data laporan laba PT Central Indo Propertindo menunjukkan bahwa ROA perusahaan terus mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor ekonomi di kota batam sedang mengalami penurunan yang sangat drastis maka tentunya perusahaan tersebut mengalami penurunan penghasilan yang cukup drastis pula. Melalui analisis tersebut, kinerja keuangan perusahaan mengalami perubahan atas pengaruh dari profitabilitas dan kemampuan melunasi kewajiban dapat secara langsung pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan buruk. Sesuai penelitian telah dilakukan oleh (Irwadi, 2017: 2407–1072) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Sarwa Karya Wiguna Palembang” yang menggambarkan bahwa likuiditas mengalami kenaikan begitu juga dengan hutang lancar sehingga peningkatan aktiva

lancar dari tahun ke tahun tidak signifikan dengan hutang lancar. Hubungan perubahan laba atau rugi dan kemampuan menjalankan kewajiban dapat mempengaruhi penilaian kinerja keuangan secara langsung. Seperti kasus pada PT Intiland Development Tbk mengalami penurunan laba pada tahun 2017 sekitar 2,54% dikarenakan faktor ekonomi melemah. Melemahnya ekonomi membuat konsumen dan investor tidak bergerak dengan bahasa lain masih menunggu waktu yang tepat untuk mendapatkan harganya yang bagus. Mengingat pentingnya kinerja keuangan yang memadai sehingga dapat terlaksananya kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien serta diharapkan melalui perhitungan rasio keuangan dapat membantu mengembangkan kinerja keuangan dalam memenuhi kewajibannya juga. Dari pernyataan tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dalam menganalisis hubungan atau pengaruh rasio keuangan yakni rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan melalui metode penelitian kuantitatif dapat mengetahui apakah variabel rasio profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. Berkaitan semua teori-teori dan juga kajian yang ada, maka penulis hendak mengetahui pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan judul penelitian “**Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Central Indo Propertindo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui uraian latar belakang diatas, diuraikan beberapa permasalahan dalam peneitian ini yaitu.

1. Kinerja keuangan yang kurang stabil dan mulai penurunan tahun ke tahun maka mengakibatkan perusahaan pada keadaan bahaya serta kondisi keuangan yang tidak sehat.
2. Tingkat profitabilitas yang menurun dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang meragukan para investor dalam berinvestasi pada perusahaan.
3. Perusahaan tidak mampu untuk menjalankan kewajiban lancarnya dikarenakan cicilan dari pelanggan tidak lancar.
4. Tingkat profitabilitas yang semakin menurun akan berkaitan dengan tingkat likuid sebuah perusahaan sehingga utang menjadi lebih besar dibandingkan dengan aktiva.
5. Utang perusahaan semakin tinggi ditambah dengan laba yang dihasilkan terus menurun akan menyebabkan semakin sulit perusahaan menjalankan usaha tersebut bahkan akan mengalami kebangkrutan.

1.3 Batasan Masalah

Penguraian identifikasi masalah yang ada, batasan masalah pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa ialah.

1. Penelitian ini dilakukan terhadap PT Central Indo Propertindo yang berada di Kota Batam.

2. Pengukuran rasio keuangan yang akan digunakan pada penelitian ini berupa rasio profitabilitas (*Return On Asset*), rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan kinerja keuangan diukur menggunakan Margin laba bersih.
3. Periode dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2018 dan akan disajikan dalam bentuk perbulan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah diatas, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian yaitu.

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Central Indo Propertindo?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Central Indo Propertindo?
3. Apakah rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Central Indo Propertindo?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang diuraikan, terdapat beberapa tujuan melakukan penelitian dapat diketahui yaitu.

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Central Indo Propertindo dari tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Central Indo Propertindo dari tahun 2015-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Central Indo Propertindo dari tahun 2015-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian, maka terdapat manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak dari segi beberapa aspek, sebagai berikut.

1.6.1 Aspek Teoritis

Melalui penelitian ini, menghasilkan manfaat teoritis berupa penambahan wawasan tentang profitabilitas dan likuiditas yang dapat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan karena kedua variabel berhubungan sangat erat. Dengan berkembangnya profitabilitas, tingkat likuiditas perusahaan akan semakin meningkat juga.

1.6.2 Aspek Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka wawasan berpikir yang luas serta dengan adanya pengetahuan ini dapat membantu ditempat kerja atau dimana diperlukan skill tersebut.

b. Manfaat bagi institusi (Universitas Putera Batam)

Manfaat penelitian ini bagi institusi Universitas Putera Batam diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan

penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

c. Manfaat bagi PT Central Indo Propertindo

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Central Indo Propertindo sebagai masukan dan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan terutama yang berhubungan dalam profitabilitas dan likuiditas yang dapat memengaruhi tingkat kinerja keuangan.

d. Manfaat bagi penelitian lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian lanjut sebagai bahan dan referensi yang berhubungan dengan judul penelitian ini.